

# Sistem Monitoring Keuangan Perusahaan Kreditur

Andika Kurnia Adi Pradana<sup>1</sup>, Abidatul Izzah<sup>2</sup>

Politeknik Kediri<sup>1,2</sup>

Jln. Mayor Bismo no 27 Kediri<sup>1,2</sup>

Email : [andika.kurnia.ap@gmail.com](mailto:andika.kurnia.ap@gmail.com)<sup>1</sup>, [abidatul.izzah90@gmail.com](mailto:abidatul.izzah90@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**— Dalam kegiatan ekonomi, istilah kreditur dan debitur sudah akrab didengar. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan, meningkat pula kebutuhan terhadap pendanaan. Sebagian besar dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan diperoleh melalui kegiatan pinjam-meminjam. Perolehan pendanaan tersebut salah satunya adalah melalui jasa perbankan, yaitu melalui kredit yang diberikan oleh pihak Bank atau melalui jasa lembaga pembiayaan lainnya. Ada baiknya jika bank diberi wewenang untuk mengetahui perkembangan ekonomi seperti status rugi dan laba yang dicapai perusahaan dalam sekian bulan. Dengan demikian, bank akan dapat mempertimbangkan apakah pengajuan kredit selanjutnya dapat dilanjutkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang dapat mengawasi pihak debitur dalam melakukan transaksi pinjam-meminjam. Sistem yang dikembangkan akan berbasis *web services*. Sistem monitoring keuangan perusahaan kreditur yang dibangun dapat diakses menggunakan *web services* oleh bank selaku pemberi kredit dimana data keuangan perusahaan dikirim dari sistem yang telah tersedia oleh masing-masing perusahaan. Pengujian sistem dilakukan dengan menguji fitur-fitur yang tersedia pada sistem yakni admin bank dapat login sistem, melihat daftar perusahaan kreditur, memperoleh data laporan keuangan dari setiap perusahaan kreditur menggunakan teknologi *web service* secara periodik, dan melihat laporan rekapitulasi rugi/laba yang diperoleh perusahaan kreditur selama interval waktu yang diinginkan.

**Kata Kunci**— Debitur, Kreditur, Monitoring, *Web Services*

## I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan ekonomi, istilah kreditur dan debitur sudah akrab didengar. Pengertian kreditur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyebutan kepada pihak yang memberi utang atau orang/lembaga yang berpiutang. Sedangkan debitur adalah orang atau lembaga yang menerima utang atau berutang kepada kreditur. Kreditur dan debitur dapat berbentuk pihak orang perorangan, lembaga atau organisasi, atau perusahaan maupun pemerintah. Seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan, meningkat pula kebutuhan terhadap pendanaan. Sebagian besar dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan diperoleh melalui kegiatan pinjam-meminjam. Perolehan pendanaan tersebut salah satunya adalah melalui jasa perbankan, yaitu melalui kredit yang diberikan oleh pihak Bank atau melalui jasa lembaga pembiayaan lainnya. Sarana kredit dalam pembangunan adalah mutlak, karena kredit merupakan urat nadi dalam kehidupan para pengusaha. Pemberian kredit dengan jaminan atas benda bergerak adalah yang paling banyak diminati oleh masyarakat pebisnis.

Adakalanya, bank sebagai pihak pemberi kredit ingin mengetahui apakah kredit yang diberikan berdampak baik pada ekonomi perusahaan. Ada baiknya jika bank diberi wewenang

untuk mengetahui perkembangan ekonomi seperti status rugi dan laba yang dicapai perusahaan dalam sekian bulan. Dengan demikian, bank akan dapat mempertimbangkan apakah pengajuan kredit selanjutnya dapat dilanjutkan.

Dari uraian diatas, maka dibutuhkan sebuah sistem yang bertujuan untuk memonitori laporan keuangan kepada pihak kreditur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang dapat mengawasi pihak debitur dalam melakukan transaksi pinjam-meminjam. Sistem yang dikembangkan akan berbasis *web services*. Aplikasi ini menyediakan fitur seperti login bagi pihak debitur, serta laporan keuangan yang dapat dimonitoring secara langsung oleh kedua belah pihak. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bank dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara *periodic* sehingga dapat memperpanjang kredit dari perusahaan yang berhasil dalam kegiatan ekonomi.

Adapun masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem berbasis *web services* untuk memonitori keuangan perusahaan kreditur sekaligus mengembangkan sebuah sistem monitoring keuangan berbasis *web services* sehingga bank dapat memonitori laporan keuangan perusahaan kreditur.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposito.

### B. Debitur dan Kreditur

Debit diturunkan dari bahasa latin *debere*, merupakan lawan dari kredit. Debit dapat disebut sebagai hutang. Jenis aset dan beban akan bertambah nilainya jika didebit, sedangkan liabilitas, ekuitas, dan pendapatan akan berkurang jika didebit. Konsep ini dipakai dalam pembukuan berpasangan. Debitur adalah pihak yang berhutang ke pihak lain, biasanya dengan menerima sesuatu dari kreditur yang dijanjikan debitur untuk

dibayar kembali pada masa yang akan datang. Pemberian pinjaman kadang memerlukan juga jaminan atau agunan dari pihak debitur.

Jika seorang debitur gagal membayar pada tenggang waktu yang dijanjikan, suatu proses koleksi formal dapat dilakukan yang kadang mengizinkan penyitaan harta milik debitur untuk memaksa pembayaran.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

Sedangkan kreditur adalah pihak (perorangan, organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang memiliki tagihan kepada pihak lain (pihak kedua) atas properti atau layanan jasa yang diberikannya (biasanya dalam bentuk kontrak atau perjanjian) dimana diperjanjikan bahwa pihak kedua tersebut akan mengembalikan properti yang nilainya sama atau jasa. Pihak kedua ini disebut sebagai peminjam atau yang berhutang. Terminologi kreditur ini sering digunakan pada dunia keuangan khususnya merujuk pada pinjaman jangka pendek, obligasi jangka panjang, dan hak tanggungan.

Debitur dan kreditur erat kaitannya dengan transaksi pinjam-meminjam. Pinjaman sendiri diartikan sebagai suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Seperti halnya instrumen hutang lainnya, suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam (terhutang) dan penghutang (pemberi hutang). Peminjam awalnya menerima sejumlah uang dari pemberi hutang yang akan dibayar kembali, seringkali dalam bentuk angsuran berkala, kepada pemberi hutang. Jasa ini biasanya diberikan dengan biaya tertentu yang disebut sebagai bunga terhadap hutang. Pihak peminjam dapat juga memperoleh batasan-batasan yang diberikan dalam bentuk syarat pinjaman.

### C. Web Services

Web services merupakan fenomena yang sangat panas saat ini karena, banyak kelebihan yang ditawarkan oleh Web Service terutama interoperabilitas tinggi dan penggunaannya yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama mesin kita terhubung oleh jaringan internet salah satunya. Keuntungan penggunaan Web Service antara lain:

- Format penggunaan terbuka untuk semua platform.
- Dukungan interface yang stabil.
- Mudah untuk menengahi pesan-pesan proses dan menambahkan nilai.
- Routing and pengiriman.
- Security yang baik
- Management and monitoring.

Web service adalah sebuah software yang dirancang untuk mendukung interoperabilitas interaksi mesin-ke-mesin melalui sebuah jaringan. Web service secara teknis memiliki mekanisme interaksi antar sistem sebagai penunjang interoperabilitas, baik berupa agregasi (pengumpulan) maupun sindikasi (penyatuan). Web service memiliki layanan terbuka untuk kepentingan integrasi data dan kolaborasi informasi yang bisa diakses melalui internet oleh berbagai pihak menggunakan teknologi yang dimiliki oleh masing-masing pengguna. Sekalipun mirip dengan Application Programming Interface (API) berbasis web, web service lebih unggul karena dapat dipanggil dari jarak jauh melalui internet. Pemanggilan web service bisa menggunakan bahasa pemrograman apa saja dan dalam platform apa saja, sementara API hanya bisa digunakan dalam platform tertentu. Web service dapat dipahami sebagai Remote Procedure Call (RPC) yang mampu memproses fungsi-fungsi yang didefinisikan pada sebuah aplikasi web dan mengekspos sebuah API atau User Interface (UI) melalui web.

Berdasarkan konsep hubungan dan penyampaian informasi, web service dikembangkan melalui empat model arsitektur, masing-masing berorientasi pada message, action, resource, dan policy. Pengembangan model yang diturunkan berdasarkan orientasi pada action (Service Oriented Model/SOM)) menghasilkan Services Oriented Architecture (SOA), yaitu model arsitektur berbasis layanan. Sementara pengembangan model yang diturunkan berdasarkan orientasi pada resource (Resource Oriented Model/ROM) menghasilkan Resource Oriented Architecture (ROA), yaitu model arsitektur berbasis sumberdaya informasi.

## III. ANALISA DAN PERANCANGAN

### A. Analisa Permasalahan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dapat memberikan pinjaman kepada perusahaan maupun personal. Umumnya pinjaman tersebut dimanfaatkan untuk biaya produktif dan modal usaha oleh pihak perusahaan kreditur. Di sisi lain, demi meningkatkan kepercayaan bank kepada pihak peminjam (perusahaan kreditur) maka bank perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan mempertimbangkan laba/rugi yang diperoleh secara berkala. Pelaporan secara berkala ini diperlukan oleh bank sehingga lebih lanjut bank dapat memberikan keputusan untuk memberikan kembali pinjaman kepada perusahaan kreditur.

Dengan kebutuhan tersebut, maka perusahaan kreditur diminta untuk melaporkan kondisi keuangan secara periodic sehingga bank selaku debitur dapat memberikan pinjaman kepada perusahaan selaku kreditur. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah tools sebagai media untuk memonitor kondisi keuangan perusahaan secara elektronik, tanpa mengumpulkan laporan keuangan secara fisik. Media ini dapat berupa sebuah aplikasi logbook yang dapat diakses oleh pihak bank dan perusahaan.

Lebih lanjut, media yang dibutuhkan untuk memonitoring laporan keuangan perusahaan haruslah dapat digunakan dalam

multiplatform yang dapat menyediakan business logic, proses, dan data dalam antarmuka pemrograman antar jaringan.

**B. Gambaran Sistem yang Diusulkan**

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka dalam penelitian ini dibangun sebuah Sistem Informasi yang dapat memonitor keuangan perusahaan kreditu secara periodik. Sistem Informasi ini akan dibangun berbasis web agar dapat diakses secara mudah oleh kedua belah pihak. Dengan demikian, perusahaan diminta untuk membuat laporan keuangan kepada bank yang meliputi biaya pendapatan dan pengeluaran. Laporan keuangan yang harus dilaporkan kepada bank harus mencantumkan variabel sebagai berikut:

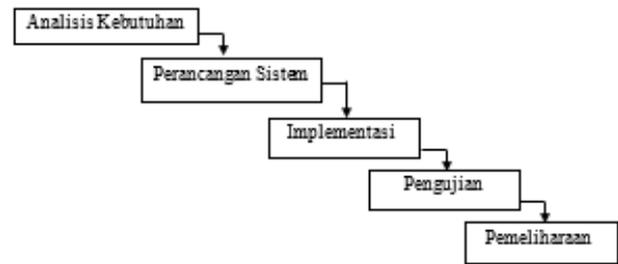
- Pendapatan Usaha
- Pendapatan Usaha Lainnya
- Harga Pokok Penjualan
- Biaya Usaha Lainnya
- Laba/Rugi Kotor
- Biaya Administrasi Dan Umum
- Biaya Non Operasional
- Laba/Rugi Operasional

Dari variable diatas, maka laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh perusahaan harus mengikuti struktur laporan sebagai berikut:

TABEL I  
STRUKTUR LAPORAN KEUANGAN

No	Variabel	Keterangan
1	Pendapatan	Jumlahan dari Pendapatan Usaha dan Pendapatan Usaha Lainnya
2	Biaya Atas Pendapatan	Jumlahan dari Harga Pokok Penjualan dan Biaya Usaha Lainnya
3	Laba/Rugi Kotor	Selisih antara Pendapatan dan Biaya Atas Pendapatan
4	Pengeluaran Operasional	Jumlahan dari Biaya Administrasi Dan Umum dan Biaya Non Operasional
5	Laba/Rugi Operasional	Selisih antara Laba/Rugi Kotor dengan Pengeluaran Operasional

Sebagai media pertukaran data untuk dua entities bisnis yang berbeda, maka sistem monitoring ini dibangun menggunakan layanan web service. Web service adalah sebuah software aplikasi yang tidak terpengaruh oleh platform yang menyediakan method-method yang dapat diakses oleh network. Kemudian, proses pengembangan sistem monitoring keuangan perusahaan kreditur dikembangkan menggunakan metode waterfall sebagai berikut:



Gambar. 1 Model Pengembangan

**C. Analisa Kebutuhan**

Analisa kebutuhan dilihat dari sisi pihak bank. Hal ini dilakukan karena dengan menggunakan teknologi web service, bank selaku service provider tidak mementingkan sistem atau platform yang digunakan oleh perusahaan kreditur. Namun yang harus dipenuhi oleh sistem yang berada di perusahaan harus mengikuti struktur database di sistem bank. Lebih lanjut, bank selaku debitur memerlukan fitur sebagai berikut:

- Login sistem
- Melihat daftar perusahaan kreditur
- Memperoleh data laporan keuangan dari setiap perusahaan kreditur menggunakan teknologi web service secara periodic
- Melihat laporan rekapitulasi rugi/laba yang diperoleh perusahaan kreditur selama interval waktu yang diinginkan.

Laporan yang dikirim oleh pihak perusahaan sehingga dapat diterima oleh bank harus mencantumkan variabel seperti pada tabel berikut:

TABEL III  
FORMAT LAPORAN KEUANGAN

Variabel		Keterangan	
1	Pendapatan		12,686,500
		11,836,500	
		850,000	
2	Biaya Atas Pendapatan		8,405,000
		8,315,000	
		90,000	
3	Laba/Rugi Kotor		4,281,500
4	Pengeluaran Operasional		5,970,833
		5,200,000	
		770,833	
5	Laba/Rugi Operasional		(1,689,333)

Dalam membangun sistem monitoring keuangan perusahaan kreditur maka diperlukan perangkat keras dan lunak dengan spesifikasi sebagai berikut:

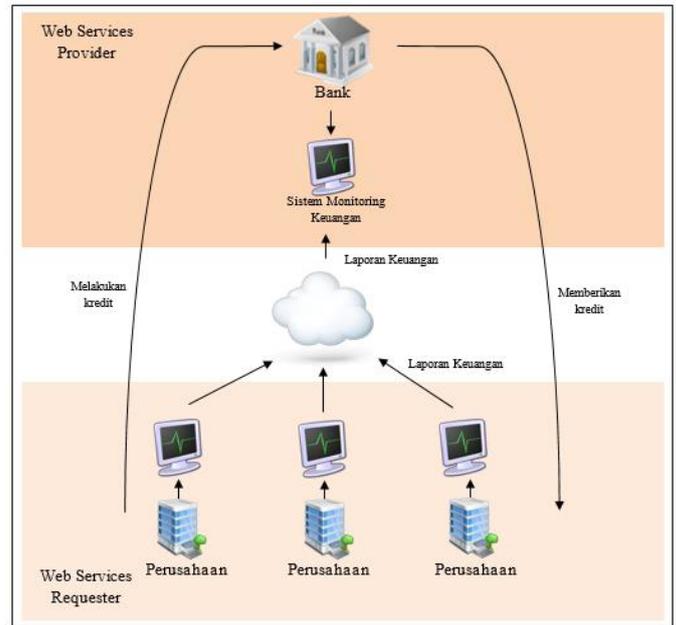
1. Analisa perangkat keras/hardware
  - Processor : Intel Core i3
  - Harddisk : 80 Gb
  - Memory : 512 Mb
  - VGA : 128 Mb

- Monitor : 15'
- 2. Analisa perangkat Lunak/Software
  - Mysql
  - PHP

**D. Perancangan Sistem**

Proses bisnis adalah suatu kumpulan aktifitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu atau yang menghasilkan produk. Dalam proses bisnis yang terlihat pada Gambar 3.1 pihak bank dapat login, mengelola perusahaan, dan melihat laporan keuangan. Dalam hal ini, sistem monitoring keuangan dapat diakses oleh dua pengguna utama, yakni bank dan perusahaan. Dalam web service dikenal dengan adanya provider dan requester. Service provider merupakan pemilik Web Service yang berfungsi menyediakan kumpulan operasi dari Web Service. Sedangkan service requestor, merupakan aplikasi yang bertindak sebagai klien dari Web Service yang mencari dan memulai interaksi terhadap layanan yang disediakan. Dalam kasus ini, bank bertindak sebagai services provider dan perusahaan bertindak sebagai services requester.

Proses dimulai dengan sistem monitoring memasukkan data perusahaan kreditur. Tanpa mengetahui sistem apa yang digunakan oleh perusahaan kreditur, bank menerima data keuangan secara periodik. Dengan demikian, bank dapat memantau laba/rugi yang diperoleh perusahaan kreditur. Lebih lanjut dapat dilihat pada Gambar berikut:



**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Implementasi Database**

Database sistem monitoring keuangan ini merupakan pusat data yang digunakan oleh aplikasi dimana data tersebut akan ditampilkan sesuai dengan kebutuhan tiap data. Database yang dibangun merupakan database untuk sistem monitoring di pihak bank (service provider) karena sistem ini tidak membahas tentang web service yang digunakan oleh perusahaan (service requester). Berikut struktur tabel yang terdapat pada sistem:

1) Tabel Pengguna

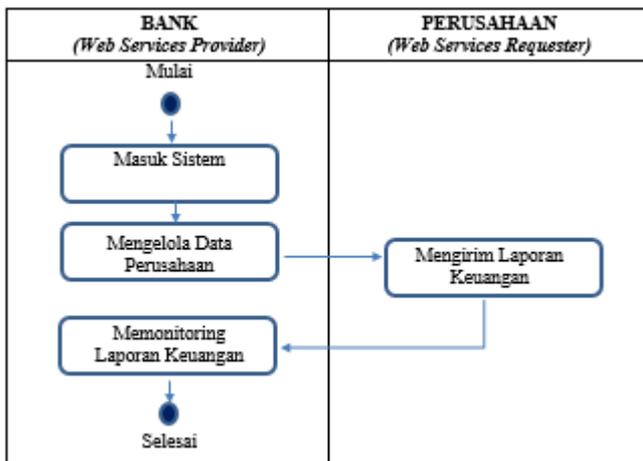
Tabel pengguna difungsikan sebagai penyimpan data dari administrator bank berupa id pengguna, username dan password agar dapat mengakses sistem. Struktur tabel yang berhasil dibuat dapat dilihat pada Gambar berikut:

#	Column	Type
1	Id	int(11)
2	Username	varchar(6)
3	Password	varchar(6)

Gambar 3 Struktur Tabel Pengguna

2) Tabel Perusahaan

Tabel pengguna difungsikan sebagai penyimpan data dari perusahaan kreditur berupa id perusahaan, nama perusahaan, alamat perusahaan, dan link alamat url. Struktur tabel yang berhasil dibuat dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar. 2 Alur Proses Bisnis Sistem

Sistem monitoring keuangan perusahaan kreditur dirancang berbasis web services. Perancangan arsitektur sistem dapat dilihat pada berikut ini:

#	Name	Type
1	id	int(11)
2	nama_perusahaan	varchar(50)
3	alamat_perusahaan	text
4	link	text

Gambar 4 Struktur Tabel Perusahaan

3) Tabel Keuangan

Tabel data keuangan difungsikan sebagai penyimpan data keuangan secara periodic dari perusahaan kreditur berupa tahun, pendapatan usaha, pendapatan usaha lainnya, harga pokok penjualan, biaya usaha lainnya, biaya administrasi umum, dan biaya non operasional. Struktur tabel yang berhasil dibuat dapat dilihat pada Gambar berikut:

#	Name	Type
1	TAHUN	int(11)
2	PENDAPATAN_USAHA	int(11)
3	PENDAPATAN_USAHA_LAINNYA	int(11)
4	HARGA_POKOK_PENJUALAN	int(11)
5	BIAYA_USAHA_LAINNYA	int(11)
6	BIAYA_ADMINISTRASI_UMUM	int(11)
7	BIAYA_NON_OPERASIONAL	int(11)

Gambar 5 Struktur Tabel Data Keuangan

B. Implementasi Web Service dalam Monitoring Keuangan

Untuk memonitoring keuangan, pertama-tama tampilan yang muncul setelah halaman login adalah halaman yang memuat daftar perusahaan. Halaman daftar perusahaan mengambil data dari tabel perusahaan dengan struktur pada Gambar 4. Tampilan antarmuka dari web dapat dilihat pada gambar berikut:

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	TAHUN LAPORAN
1	PT. SUMBER MULIA	Jl. Dhoho 124 Kediri	<a href="#">2016</a>   <a href="#">2017</a>
2	CV. SEJAHTERA	Jl. Mayor Bismo 270 Kediri	<a href="#">2016</a>   <a href="#">2017</a>

Gambar 6 Tampilan Antar Muka Daftar Perusahaan

Kemudian tampilan antar muka laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan PT. SUMBER MULIA TAHUN 2016		
PENDAPATAN		12.686.500
PENDAPATAN USAHA	11.836.500	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	850.000	
BIAYA ATAS PENDAPATAN		8.405.000
HARGA POKOK PENJUALAN	8.315.000	
BIAYA USAHA LAINNYA	90.000	
LABA/RUGI KOTOR		4.281.500
PENGELUARAN OPERASIONAL		5.970.833
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM	5.200.000	
BIAYA NON OPERASIONAL	770.833	
LABA/RUGI OPERASIONAL		-1.689.333

Gambar 6. Antarmuka Laporan Keuangan

V. PENGUJIAN SISTEM

Pengujian sistem dilakukan untuk menguji fitur-fitur yang disediakan oleh sistem monitoring keuangan ini. Indikator keberhasilan dari pengujian sistem ini dilakukan berdasarkan terpenuhinya kebutuhan yang telah diuraikan di Bab 3. Berikut ini hasil dari pengujian fitur-fitur sistem:

TABEL IIIII  
HASIL PENGUJIAN

Fitur	Sukses	Tidak
Login sistem	√	
Melihat daftar perusahaan kreditur	√	
Memperoleh data laporan keuangan dari setiap perusahaan kreditur menggunakan teknologi web service secara periodic	√	
Melihat laporan rekapitulasi rugi/laba yang diperoleh perusahaan kreditur selama interval waktu yang diinginkan.	√	

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil dan uji coba yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem monitoring keuangan perusahaan kreditur telah dibuat menggunakan teknologi web services. Sistem monitoring keuangan perusahaan kreditur ini dapat diakses menggunakan web services oleh bank selaku pemberi kredit dimana data keuangan perusahaan dikirim dari sistem yang telah tersedia oleh masing-masing perusahaan.

Pengujian sistem dilakukan dengan menguji fitur-fitur yang tersedia pada sistem yakni admin bank dapat login sistem, melihat daftar perusahaan kreditur, memperoleh data laporan keuangan dari setiap perusahaan kreditur menggunakan teknologi web service secara periodic, dan melihat laporan rekapitulasi rugi/laba yang diperoleh perusahaan kreditur selama interval waktu yang diinginkan.

Pada penelitian ini, sistem monitoring keuangan perusahaan masih dibangun pada pihak bank. Lebih lanjut, pengembangan sistem dapat dilakukan dengan membuat sistem di pihak perusahaan yang multi platform.

#### REFERENSI

- |     |   |    |         |       |
|-----|---|----|---------|-------|
| [1] | Diakses pada tanggal  | 15 | Oktober | 2015: |
|     | <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Debit">https://id.wikipedia.org/wiki/Debit</a>                         |    |         |       |
| [2] | Diakses pada tanggal  | 15 | Oktober | 2015: |
|     | <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Debitur">https://id.wikipedia.org/wiki/Debitur</a>                     |    |         |       |
| [3] | Diakses pada tanggal  | 14 | Oktober | 2015: |
|     | <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_(keuangan)">https://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_(keuangan)</a> |    |         |       |
| [4] | Diakses pada tanggal  | 14 | Oktober | 2015: |
|     | <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Kreditur">https://id.wikipedia.org/wiki/Kreditur</a>                   |    |         |       |
| [5] | Diakses pada tanggal  | 19 | Oktober | 2015: |
|     | <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Layanan_web">https://id.wikipedia.org/wiki/Layanan_web</a>             |    |         |       |
| [6] | Diakses pada tanggal  | 15 | Oktober | 2015: |
|     | <a href="https://jv.wikipedia.org/wiki/Bank">https://jv.wikipedia.org/wiki/Bank</a>                           |    |         |       |